KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

Kedaulatan Rakyat EPAPER www.kr.co.id

BERLANGGANAN SCAN BARCODE

SABTU KLIWON | 18 JANUARI 2025 (18 REJEB 1958 / TAHUN LXXX NO 111) | HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

Penuhi Target 82,9 Juta Penerima

MBG Butuh Tambahan Rp 100 Triliun

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana merekomendasikan tambahan anggaran Program Makan Bergizi Gratis (MBG) senilai Rp100 triliun. Penambahan anggaran tersebut untuk bisa memenuhi seluruh target penerima manfaat yang berjumlah 82,9 juta orang hingga akhir 2025.

"Kami sampaikan tambahan Rp 100 triliun cukup untuk memberikan makan kepada seluruh penerima manfaat 82,9 juta," kata Dadan usai mengikuti rapat terbatas yang dipimpin Presiden Prabowo di Istana Kepresidenan Jakarta, Jumat (17/1).

Menurut Dadan, dalam ratas Presiden Prabowo menyatakan ingin melakukan percepatan pemberian MBG usai menerima banyaknya laporan masyarakat yang mengaku anak-anaknya belum bisa merasakan MBG setelah 10 hari dijalankan. Namun dari anggaran yang saat ini ada yaitu Rp 71 triliun, belum mampu mencapai seluruh penerima manfaat yang ada.

Laporan masyarakat tersebut menurut Dadan membuat Presiden gelisah sehingga akhirnya rapat terbatas itu tidak hanya membahas evaluasi program, tapi juga mencari solusi untuk mempercepat agar program itu bisa dirasakan lebih banyak penerima manfaat. "Pak Presiden itu sangat gelisah, karena banyak anak yang lapor ke ibunya belum mendapatkan makan dari Pak Prabowo. Jadi beliau itu sangat ingin program ini segera dinikmati oleh seluruh penerima manfaat," ujarnya.

Menurut Dadan, apabila hanya mengandalkan anggaran yang saat ini sudah ada yaitu Rp 71 triliun, percepatan itu tidak bisa dilakukan karena anggaran tersebut dalam hitungan BGN hanya cukup untuk menjangkau 17,5 juta penerima manfaat hingga September 2025. Oleh karena itu dibutuhkan penambahan anggaran.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

KR-Antara/Andri Saputra

***TOLAK DIEVAKUASI:** Warga beraktivitas di Desa Tuguis, Kabupaten Halmahera Barat, Maluku Utara, Jumat (17/1/2025). Menurut BPBD Halmahera Barat, warga yang berada di lima desa, Kecamatan Tabaru yakni Desa Todoke, Borona, Tuguis, Soa Sangaji, serta Togoreba Sungi yang masuk dalam zona merah, menolak dievakuasi karena berdasarkan pengalaman erupsi tahun 2024 desa mereka aman dan tidak terdampak aktivitas Gunung Ibu. Beritanya di halaman 8.*

PULUHAN SISWA DI SUKOHARJO KERACUNAN MBG

Istana Pastikan Ditangani Sesuai SOP

JAKARTA (KR) - Puluhan siswa di Sukoharjo Jawa Tengah mengalami keracunan usai menyantap jatah makan dari program Makan Bergizi Gratis (MBG). Sebanyak 40 siswa yang mengalami mual-mual dan muntah tersebut langsung diobati di Puskesmas terdekat dan saat ini kondisinya sudah membaik.

Terkait insiden tersebut, Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan (PCO) Hasan Nasbi memastikan anak-anak diduga mengalami gejala keracunan saat menyantap MBG di Sukoharjo Jawa Tengah, ditangani cepat sesuai dengan standar prosedur operasional (SOP) yang berlaku.

"SOP yang diterapkan dalam MBG ini adalah sekolah lapor kepada SPPG dan Puskesmas jika ada kejadian yang tidak diinginkan. Makanan langsung ditarik oleh SPPG, kemudian diganti dengan menu lain," ujar Hasan Nasbi, Jumat (17/1).

Dijelaskan, SPPG merupakan satuan pelayanan pemenuhan gizi yang bertugas mengelola dapur umum yang memasak dan mendistribusikan makanan bergizi gratis untuk anak-anak, ibu-ibu hamil, dan ibu menyusui serta balita di daerah sekitarnya.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Analisis

Media Caci Maki

Dr Sumbo Tinarbuko

BENARKAH medsos divonis sebagai media yang senantiasa memuat konten caci maki? Warganet kelompok aliran putih menyatakan demikian. Mereka menuduh warganet kelompok aliran hitam merusak citra dan peruntukan medsos.

Bagi warganet kelompok aliran putih, medsos seharusnya digunakan sebagai media alternatif untuk mengabarkan warta gembira. Bukan sebaliknya. Diujung ibu jari warganet kelompok aliran hitam, medsos diubah dengan semena-mena menjadi media caci maki. Mereka mendekonstruksi peruntukan medsos menjadi media untuk mencaci maki siapapun yang tidak seturut dengan kehendak dan kemauannya.

Ujaran caci maki itu diawali dari berkumandangnya diksi, frasa atau kalimat yang menjadi trending topik. Di antaranya: tukin (tunjangan kinerja dosen), penerapan PPN 12 persen, lapor mas wapres. Ada juga objek caci maki dengan tema: OCCRP dan program makan bergizi gratis. Paling seru menjadi pemantik ujaran caci maki: Mulyono, pameran karya Yos Suprapto, Sekjen PDIP.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Sabtu, 18 Januari 2025	11:52	15:15	18:07	19:22	04:12

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DARI RERUNTUHAN KEBAKARAN GLODOK PLAZA

Dua Jenazah Kembali Dievakuasi

JAKARTA (KR) - Dua jenazah kembali dievakuasi dari lokasi kebakaran Glodok Plaza, Tamansari, Jakarta Barat, pada Jumat (17/1) sekira pukul 18.00 WIB. Dengan dievakuasinya dua jenazah tersebut menuju Rumah Sakit Polri, Kramat Jati, Jakarta Timur, maka total jenazah yang telah berhasil dievakuasi berjumlah tujuh jenazah.

"Sampai sore ini kita berhasil mengevakuasi jumlahnya seluruhnya tujuh. Tadi baru saja ada dua korban yang kita evakuasi," ungkap Pelaksana Tugas (Plt) Kepada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Gulkarmat) DKI Jakarta Satriadi Gunawan di lokasi.

Satriadi menyebutkan, dua jenazah tersebut ditemukan di Lantai 8 gedung dan sudah menyatu dengan material lain yang terbakar. "Itu tepatnya di Lantai 8. Posisi sudah tertimpa dan sudah menyatu dengan bahan material yang terbakar sehingga kondisinya sulit dikenali," katanya.

Pihaknya mengaku kesulitan mengevakuasi jenazah-jenazah korban lantaran struktur bangunan yang tak lagi normal serta banyaknya tumpukan material. "Ini saja kita masih agak kewalahan. Karena struktur bangunannya sudah tidak stabil dan tumpukan reruntuhan itu, kita harus mengais atau menyisir lagi korban sampai dalam. Nah ini juga kenapa sampai lama betul kita melakukan evakuasi," tutur Satriadi.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

KR-Antara/Aprillio Akbar

Petugas Gabungan di Halaman Gedung Glodok Plaza, Tamansari, Jakarta, Jumat (17/1/2025).

DUGAAN KORUPSI DI BPR BANK JEPARA ARTHA

Eks Bupati Jepara Diperiksa KPK

JAKARTA (KR) - Bupati Jepara periode 2019-2022 Dian Kristiandi (DK) diperiksa penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) soal proses pengajuan dan penyelesaian kreditnya semasa menjabat sebagai bupati. Pemeriksaan dilakukan KPK terkait penyidikan dugaan korupsi dengan modus pemberian kredit usaha fiktif di lingkungan PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Jepara Artha (Perseroda) tahun 2022-2024.

"Saksi didalami terkait dengan proses pengajuan dan penyelesaian kredit yang bersangkutan selaku bupati, dan didalami terkait dugaan penerimaan lain," kata Juru Bicara KPK Tessa Mahardhika saat dikonfirmasi di Jakarta, Jumat (17/1).

Penyidik KPK juga memeriksa beberapa saksi lainnya, yakni Kadiv Bisnis, Literasi, dan Inklusi Keuangan PT BPR Bank Jepara Artha Ahmad Nasir (AN) dan Karyawan PT Jamkrida Jateng Sus Seto (SS). "Kedua saksi didalami terkait dengan proses pengajuan kredit fiktif dan penerimaan fee," kata Tessa.

Selain itu penyidik KPK juga memeriksa mantan Kabag Umum dan SDM PT BPR Jepara Artha Ririn Indrayati sebagai salah satu saksi dalam perkara tersebut. "Saksi didalami terkait dugaan adanya dugaan pemberian hadiah kepada oknum di Pemkab Jepara," ujar Tessa.

Pada saat yang sama, penyidik KPK juga memanggil Sekretaris Daerah Jepara Edy Sujatmiko (ES) terkait penyidikan dugaan korupsi dengan modus

*** Bersambung hal 7 kol 5**

MENDIKDASMEN:

Pembelajaran Ramadan, Bukan Libur

JAKARTA (KR) - Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti menyebutkan, keputusan Pemerintah terkait pembelajaran siswa Indonesia di masa Ramadan, yakni mengatur pembelajaran di masa bulan Puasa Ramadan, bukan mengenai libur sekolah di bulan suci tersebut.

"Bahasanya bukan libur Ramadan ya. Karena ada yang nulis libur Ramadan. Bahasanya pembelajaran di bulan Ramadan," kata Abdul Mu'ti di Istana Kepresidenan, Jakarta, Jumat (17/1).

Menurutnya, hal itu perlu diluruskan karena pihaknya tidak memberi pernyataan adanya libur untuk anak-anak sekolah selama momen bulan Suci Ramadan 1446 Hijriah. Sayangnya, pemberitaan yang beredar saat ini menyebutkan hal yang tengah digodok Pemerintah tersebut sebagai libur Ramadan untuk anak-anak sekolah. "Jangan pakai kata libur. Tidak ada pernyataan libur Ramadan. Pembelajaran di bulan Ramadan, gitu," kata Abdul Mu'ti.

Saat ditanya kelanjutan kebijakan pembelajaran di masa Ramadan itu, Mendikdasmen mengatakan, Kemendikdasmen sudah berkoordinasi dengan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK), Kementerian Agama, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), dan Kantor Staf Presiden (KSP).

*** Bersambung hal 7 kol 5**

MESKI ADA KESEPAKATAN GENCATAN SENJATA

Israel Terus Serang Palestina, 101 Tewas

KOTA GAZA (KR) - Serangan udara Israel telah menewaskan 101 warga Palestina sejak diumumkannya kesepakatan gencatan senjata antara Hamas dengan Israel, Juru bicara Pertahanan Sipil Gaza Mahmoud Basal, Jumat (17/1) mengungkapkan, korban jiwa serangan Israel terbaru itu meliputi 31 wanita dan 27 anak-anak.

Basal memastikan bahwa 82 dari total jumlah korban jiwa terjadi wilayah Gaza utara. Sementara 16 lainnya terjadi di selatan, termasuk 14 di Khan Younis dan dua di Rafah. Lima lainnya gugur di Gaza Tengah. Kekerasan Israel itu juga menyebabkan 264 orang terluka, dan diperkirakan angkanya akan bertambah seiring dengan berlanjutnya serangan.

Perdana Menteri dan Menteri Luar Negeri Qatar Sheikh Mohammed bin Abdulrahman Al Thani pada Rabu (15/1) mengumumkan perjanjian gencatan senjata yang dapat mengakhiri serangan mematikan Israel selama 15 bulan di Jalur Gaza. Al Thani mengatakan kesepakatan itu akan dilakukan dalam tiga tahap dimulai pada Minggu (19/1).

*** Bersambung hal 7 kol 5**

KR-Antara/Anadolu

Dampak berbagai kerusakan akibat serangan Israel yang terus berlangsung di Gaza.

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● JUMAT 10 Januari 2025, tiba-tiba saya di-WA bulik yang momong anak saya. Pesan WA itu, "Mati aku, Nok!" Saya yang masih berkutat dengan pekerjaan terkejut. Setelah saya tanyakan, ternyata anak saya yang berumur 2,5 tahun tanpa sengaja order dua porsi nasi sambal cumi lewat aplikasi dan tidak bisa dikansel. (Hastin Pamulatsih, Gambiran UH 5/54 Pandeyan, Umbulharjo Yogyakarta)-f